

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Indopos

Aloksikan Saja Anggaran Kunker

JAKARTA - Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta Zita Anjani, mendesak Pemerintah Provinsi DKI menambah anggaran penanganan virus korona (covid-19). Penambahan tersebut untuk memenuhi hak masyarakat ketika karantina wilayah diberlakukan.

"Siapkan paling tidak Rp5 triliun, Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) kita tidak sedikit, pangkas APBD kita yang bisa dipangkas," ujar Zita di Jakarta, Rabu, 1 April 2020.

Ia mengusulkan anggaran kunjungan kerja DPRD dialokasikan ke penambahan tersebut. Dengan demikian, karantina tak mengabaikan hak pangan bagi rakyat. Sebab, banyak protes atas wacana kebijakan itu.

"Dari guru PAUD, sopir angkot, sopir taksi, ojek pangkalan, dan ojek online, mereka itu kalau tidak bekerja pasti tidak bisa makan," kata dia. Penambahan anggaran Rp5 triliun harus dikawal dengan baik. Termasuk dalam pendistribusian dana atau bahan pokok terkait ke masyarakat.

"Didata warga dari perekonomiannya, siapa yang sudah lansia dan yang tinggal sendiri, serta yang memiliki penyakit khusus," ujar Zita. Pemprov DKI Jakarta menggelontorkan ratusan



Dari guru PAUD, sopir angkot, sopir taksi, ojek pangkalan, dan ojek online, mereka itu kalau tidak bekerja pasti tidak bisa makan.

Zita Anjani
Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta

miliar untuk penanggulangan Covid-19. Dana diambil dari anggaran belanja tidak terduga (BTT) APBD DKI Jakarta.

"Instruksi Sekretaris Daerah (Saefullah) sudah keluar, ada penambahan Rp130 miliar untuk penanganan covid-19," kata Ketua Komisi A DPRD DKI Jakarta, Mujiyono. Dasar hukumnya yakni Instruksi Sekretaris Daerah DKI Jakarta Nomor 24 Tahun 2020 tanggal 17 Maret 2020. Pemprov DKI Jakarta mengambil Rp135 miliar dari Rp188 miliar anggaran BTT.

Mujiyono mengungkapkan anggaran Rp130 miliar untuk kebutuhan rumah sakit bakal diserahkan melalui Dinas Kesehatan DKI. "Dana untuk menyetek alat pelindung diri (APD) bagi tenaga kesehatan yang kontak langsung dengan pasien korona," kata dia.

Donasikan Gaji

Untuk membantu mengatasi penyebaran wabah virus Corona atau Covid-19, Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) DPRD DKI Jakarta dalam kurun waktu satu sampai dua bulan terakhir telah mendonasikan gajinya. Bahkan bukan hanya dipotong gaji tapi ada yang melebihi gajinya untuk membantu memutus mata rantai penyebaran virus Corona di masing-masing daerah pemilihannya.

"Ada yang menyerahkan bantuannya ke warga, rumah ibadah, rumah sakit dan lain sebagainya. Bahkan ada yang langsung turun menyemprot disinfektan dan membagikan masker bersama tim relawan PKS lainnya," ungkap Ketua Fraksi PKS DPRD DKI Jakarta Mohammad Arifin,

Rabu (1/4/2020).

Arifin melanjutkan, bukan hanya alat kesehatan dan medis saja untuk menunjang kerja-kerja pejuang tenaga kesehatan di rumah sakit dan lingkungan warga masyarakat. Tapi, ada paket bahan pokok dan bentuk bantuan lainnya, untuk sekadar memasak makanan dimasa anjuran pemerintah untuk berada di rumah saja.

"Ada ratusan bahkan ribuan paket bahan pokok jika ditotal secara keseluruhan untuk membantu warga yang terdampak wabah Corona karena mengikuti anjuran pemerintah untuk tetap dirumah sebagai bentuk memutus mata rantai virus korona," ucap Arifin.

Jangan Mudik

Anggota Komisi C DPRD DKI Jakarta Jupiter, mengatakan Ketua Umum Partai PDI Perjuangan Megawati Soekarnoputri mengeluarkan instruksi kepada seluruh kadernya untuk berperan aktif membantu masyarakat berjuang bersama - sama dalam menghadapi pandemi wabah virus Corona atau Covid-19 ini.

"PDI Perjuangan sebagai partai wong cilik ikut ambil bagian dalam penanggulangan, dan pencegahan meluasnya wabah virus ini. Aksi saya ini juga me-

nindaklanjuti intruksi Ketua Umum Partai PDI Perjuangan dalam penanggulangan wabah virus Corona atau COVID-19 ini, saya akan tegak lurus ikut dengan perintah partai," kata Kent.

Selain itu, Kent juga menghimbau kepada masyarakat Jakarta, harus tetap tenang, dan optimis dalam menyikapi mewabahnya virus Corona atau Covid-19 ini. Untuk sementara waktu harus menghindari kegiatan-kegiatan, atau kerumunan orang banyak yang berpotensi bisa tertular virus Corona atau Covid-19 ini.

"Kita semua pasti bisa melewati musibah ini. badai pasti berlalu, saya percaya keadaan akan pulih dan kembali normal seperti sedia kala, Tuhan bersama kita semua. Kunci yang terpenting adalah jaga kebersihan diri sendiri, semua harus di mulai dari kesadaran diri sendiri dulu. Jaga kesehatan, tetap optimis dan tentunya harus beristirahat yang cukup," tuturnya.

Kent juga meminta kepada masyarakat untuk lebih banyak mengonsumsi sayur dan buah, bukan membeli banyak multivitamin di apotek sehingga bisa menimbulkan banyaknya penumpukan warga yang mengantre untuk pembelian vitamin. (dni)